

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Bedasarkan hasil peneitian dan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. *Return on Asset (ROA)* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham syariah pada perusahaan yang terdaftar dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2017-2019. Pengaruh negatif *Return on Asset (ROA)* terhadap harga saham syariah di indikasikan karena nilai *Return on Asset (ROA)* rendah pada periode penelitian.
2. *Return on Equity (ROE)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham syariah pada perusahaan yang terdaftar dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2017-2019. Pengaruh positif *Return on Equity (ROE)* terhadap harga saham syariah menjadikan rasio ini sebagai penilaian utama investor untuk melihat apakah perusahaan tersebut menguntungkan atau tidak, hal ini karena nilai *Return on Equity (ROE)* mempengaruhi perubahan harga saham syariah di pasar modal.
3. *Net Profit Margin (NPM)* tidak berpengaruh terhadap harga saham syariah pada perusahaan yang terdaftar dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2017-2019. Hal ini disebabkan oleh *Net Profit Margin (NPM)* yang tidak mewakili keseluruhan komponen perusahaan dalam mencapai laba melainkan hanya dari penjualannya.
4. *Current Ratio (CR)* tidak berpengaruh terhadap harga saham syariah pada perusahaan yang terdaftar dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2017-2019. Hal ini disebabkan karena ketidakmampuan perusahaan menutupi utang lancar dan mengelola asetnya secara benar. Hal ini bisa mengakibatkan kebangkrutan atau *collaps*.
5. *Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham syariah pada perusahaan yang terdaftar dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2017-2019. Hal ini mengakibatkan nilai perusahaan akan turun. Terdapat banyak faktor yang bisa di *driving* untuk menaikkan nilai perusahaan. Salah satu faktornya adalah memaksimalkan kekayaan pemegang saham

5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian di lakukan pada 429 perusahaan, namun hanya 173 perusahaan yang memenuhi syarat untuk di teliti.
2. Pengolahan data menggunakan software Smart PLS, hal ini di lakukan karena setelah mencoba menggunakan software SPSS tidak dapat di lakukan karena data-data tidak berdistribusi dengan normal.

5.3 Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya
 - a) Untuk peneliti berikutnya dapat melakukan penelitian pada perusahaan dan variabel lain yang pengaruhnya masih terdapat inkonklusif
 - b) Penelitian selanjutnya dapat menggunakan alat statistik lainnya seperti SPSS dan Eviews untuk menunjukkan hasil yang sama atau berbeda apabila menggunakan alat statistik yang berbeda.
2. Bagi investor, untuk lebih memperhatikan kinerja perusahaan dari segi stabilitas perusahaan, terutama laba tahunan perusahaan dan tingkat utang yang semakin rendah, sehingga kemungkinan terjadinya kebangkrutan lebih kecil, karena kinerja perusahaan mencerminkan harga pasar sahamnya.
3. Agar indeks saham perusahaan tinggi, perusahaan perlu memperhatikan nilai-nilai yang mempengaruhi harga saham syariah.

